

**PERANAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT NAGORI NAGUR USANG KECAMATAN TAPIAN DOLOK
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Benny S H Saragih¹, Robert Tua Siregar², Marihot Manullang³, Sofiyan Matondang⁴

Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Pascasarjana Universitas Simalungun

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat nagori nagur usang kecamatan tapian dolok Kabupaten Simalungun. Keberhasilan program alokasi dana desa membutuhkan dukungan semua pemangku stake holder nagori nagur usang. Populasi penelitian ini adalah penduduk nagori nagur using yang terdaftar di sensus penduduk yang berjumlah 2384 jiwa. Dengan menggunakan rumus penarikan sampel, maka sampel penelitian sebesar 100 orang. Penelitian ini menggunakan regresi sederhana, metode analisis dan pengujian hipotesis. Penelitian ini memberikan informasi bahwa alokasi dana desa memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengolahan data dilakukan dengan menggumpulkan data hasil kuesioner dan pengolahannya menggunakan SPSS. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pemilih sebesar 0,277 atau 27,7 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di nagori nagur using kecamatan tapian dolok Kabupaten Simalungun. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan saran kepada Pemerintah nagori nagur usang bahwa alokasi dana desa membutuhkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten simalungun, masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the allocation of village funds to the welfare of the people of Nagori Nagur obsolete, Tapian Dolok sub-district, Simalungun Regency. The success of the village fund allocation program requires the support of all nagori nagur obsolete stakeholders. The population of this study were residents of Nagori Nagur Using who were registered in the population census, totaling 2384 people. By using the sampling formula, the research sample is 100 people. This study uses simple regression, analysis methods and hypothesis testing. This study provides information that the allocation of village funds has an influence on the level of community welfare. Data processing is done by collecting data from the results of questionnaires and processing them using SPSS. From the research results it is known that the effect of village fund allocation on the welfare of the voting community is 0.277 or 27.7%. So it can be concluded that the allocation of village funds has a significant influence on the welfare of the people in Nagori Nagur Using Tapian Dolok District, Simalungun Regency. This research contributes thoughts and suggestions to the Government of Nagori Nagur obsolete that the allocation of village funds requires full support from the Simalungun District Government, the community actively participates in village development and improves the welfare of village communities.

Keywords: Allocation of Village Funds, Community Welfare

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan.

Lahirnya Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah membuat kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah merupakan keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah.

Dalam implementasi Otonomi Daerah salah satu aspeknya adalah pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu program daerah bidang keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu serta mengemban misi mewujudkan suatu strategi melalui berbagai kegiatan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa dimana penyelenggaraan urusan pemerintah desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Bantuan Pemerintah Desa sesuai dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 140/640SJ tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah Kabupaten kepada Pemerintah Desa. Melalui Alokasi Dana Desa, desa berpeluang untuk mengelola pembangunan, pemerintahan dan sosial kemasyarakatan desa secara otonom. Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Konsep alokasi dana desa sebenarnya bermula dari sebuah kritik dan refleksi terhadap model bantuan desa yang diberikan oleh pemerintah pusat bersamaan dengan agenda pembangunan desa sejak tahun 1969. Dalam mendesain transfer keuangan pusat dengan daerah, Orde Baru ternyata masih melanjutkan pola yang dipakai Orde Lama. Beragam jenis transfer keuangan kepada desa tersebut diantaranya adalah Bantuan Desa (Bandes), dana pembangunan desa (Bangdes), serta Inpres Desa Tertinggal/IDT (Sidik, 2002).

Pemberian alokasi dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan desa yang berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah desa ditingkatkan dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pembangunan dan pertumbuhan wilayah - wilayah strategis, sehingga dapat mengembangkan wilayah - wilayah tertinggal dalam suatu system wilayah pengembangan.

Niat dan keinginan pemerintah (Negara/daerah) untuk membangun dan mengembangkan sebuah wilayah sangatlah mendapat dukungan dari masyarakat, realisasi dari niat dan keinginan ini haruslah berbentuk kesejahteraan dan kebanggaan sebagai anggota masyarakat (Negara / daerah) (Miraza, 2005).

Adapun tujuan pelaksanaan alokasi dana desa adalah: 1) meningkatkan

penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya; 2) meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa; 3) meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa; serta 4) mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu kabupaten Provinsi Sumatera Utara, yang terdiri dari 31 kecamatan, 115 desa dan 25 kelurahan, yang responsif terhadap tuntutan desa. Sejak tahun 2009 Kabupaten Simalungun telah mengalokasikan dana dengan harapan pembangunan semakin merata sampai ke tingkat desa. Salah satu wilayah Kabupaten Simalungun yang memperoleh alokasi dana desa adalah Kecamatan Tapian Dolok yang merupakan, memiliki luas wilayah 482,40 km² dengan jumlah penduduk 53.100 jiwa dan 12.689 kepala keluarga (KK) yang tersebar di 9 (sembilan) desa dan 1 (satu) kelurahan, dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan karyawan perkebunan.

Adapun program alokasi dana desa (ADD) yang dilaksanakan di Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun adalah: 1) Biaya operasional penyelenggaraan pemerintah desa; 2) Biaya operasional BPD; 3) Tambahan penghasilan kepala desa dan perangkat desa; 4) Bantuan modal usaha POKMAS; 5) Bantuan biaya operasional LKMD; 6) Bantuan operasional PKK; 7) Bantuan operasional Posyandu; 8) Bantuan pengembangan sosial budaya, keagamaan, dan pembinaan generasi muda; dan 9) Bantuan penyaluran raskin Desa.

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa ini dilaksanakan dengan pembangunan fisik dan non fisik yang berhubungan dengan Indikator Perkembangan Desa. Indikator Perkembangan Desa meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan. Walaupun masih ada desa-desa yang belum berhasil dalam pembangunan fisik, namun pemberian Alokasi Dana Desa dengan pembangunan fisik dianggap relatif cukup memenuhi prasarana dan sarana desa.

Usaha penerapan program ADD yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Kecamatan Tapian Dolok dalam memaksimalkan alokasi dana desa. Penggunaan ADD di Kecamatan Tapian Dolok telah berjalan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat cukup berkembang dalam penggunaan ADD sehingga ekonomi masyarakat menunjukkan adanya peningkatan dengan terlibatnya masyarakat dalam usaha ternak dan anyaman. Hal ini menjadi perhatian pemerintah kecamatan dan pemerintah desa sebagai pengambil kebijakan adalah bagaimana menerapkan agar program alokasi dana desa ini sebagai langkah strategis dalam usaha pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kesejahteraan Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. Sehubungan dengan hal yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Peranan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian Dolok”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berupa deskriptif kuantitatif, (Nazir, 2005) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa

sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data diperoleh dari Penyebaran daftar pertanyaan (Kuesioner), Wawancara, Studi Dokumen, Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Wilayah Kecamatan Tapian Dolok Berada Pada Ketinggian 101 - 501 Meter Di Atas Permukaan Laut. Wilayah Dengan Luas 1.275 Ha Berada Pada Ketinggian 101-150 Meter, 4.875 Ha Berada Pada Ketinggian 151-200 Meter, Dan Seluas 3.835 Ha Berada Pada Ketinggian 201-250 Meter, Serta Seluas 4.915 Ha Berada Pada Ketinggian 251-400 Meter Diatas Permukaan Laut.

Menurut Kemiringan/Kelerengan Tanah, Rata-Rata Wilayah Tapian Dolok Berada Pada Kemiringan Kurang Dari 45 Derajat. Dan Berdasarkan Penyebaran Lereng Tanah, Luas Wilayah Kecamatan Tapian Dolok Terdapat Pada Lahan Yang Kemiringannya 0-2% Seluas 7.887 Ha, Dan Kemiringan 2-15% Seluas 4.343 Ha, Dan Ketinggian 15-40% Seluas 2.670 Ha.

Tabel 1. Persentase Jenis Penggunaan Lahan Di Kecamatan Tapian Dolok

| No. | Nama Desa | Pertanian Sawah (Ha) | Pertanian Non sawah (Ha) | Lahan Non pertanian (Ha) |
|---------------|-------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Dolok Maraja | 0,25% | 22,90% | 8,52% |
| 2 | Sinaksak | 0,04% | 4,94% | 2,61% |
| 3 | Batu Silangit | 0,00% | 11,98% | 0,43% |
| 4 | Dolok Ulu | 0,00% | 15,52% | 0,62% |
| 5 | Nagur Usang | 0,12% | 0,40% | 1,92% |
| 6 | Naga Dolok | 2,46% | 4,54% | 0,94% |
| 7 | Dolok Kahean | 0,25% | 0,52% | 4,32% |
| 8 | Purbasari | 0,00% | 2,48% | 1,12% |
| 9 | Pem. Dolok Kahean | 0,31% | 5,40% | 3,30% |
| 10 | N. Bayu Muslimin | 0,00% | 3,68% | 0,42% |
| Jumlah | | 3,43% | 72,36% | 24,21% |

Sumber: Bps Kec. Tapian Dolok 2015

Pegawai kantor camat dengan tingkat pendidikan SMA mencapai 65% dari total pegawai, kemudian pegawai dengan tingkat pendidikan S-1 mencapai persentase 20 %. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SD dan Diploma III masing - masing 3%. Fenomena lain yang dapat dilihat dari diagram lingkaran tersebut adalah bahwa belum ada pegawai kantor camat yang lulusan S-2 (Pascasarjana).

Jumlah Desa/Kelurahan

Tabel 2. Jarak ke Kantor Camat dan Luas Wilayah Desa/Kelurahan

| No. | Nagori/Kelurahan | Jarak ke Kantor Camat (km ²) | Luas Area km ²) |
|-----|------------------|--|-----------------------------|
| 1 | Dolok Maraja | 5 | 25,5 |
| 2 | Sinaksak | 0 | 6,12 |
| 3 | Batu Silangit | 5 | 10 |
| 4 | Dolok Ulu | 3 | 13 |

| No. | Nagori/Kelurahan | Jarak ke Kantor Camat (km ²) | Luas Area km ²) |
|-----|-----------------------|--|-----------------------------|
| 5 | Nagur Usang | 12 | 34,15 |
| 6 | Naga Dolok | 14 | 6,39 |
| 7 | Dolok Kahean | 10 | 4,1 |
| 8 | Purba Sari | 1 | 3,98 |
| 9 | Pematang Dolok Kahean | 12 | 8,36 |
| 10 | Bayu Muslimin | 12 | 3,3 |
| | Tapian Dolok | | 114,90 |

Sumber: Bps Kec. Tapian Dolok 2015

Jarak desa terjauh ke ibukota kecamatan adalah 14 km, yaitu dari Desa Naga Dolok, sedangkan Desa/Kelurahan terdekat adalah Kelurahan Sinaksak karena tepat berlokasi di Ibukota Kecamatan. Sebagian besar jalan antardesa di Tapian Dolok masih didominasi jalan berbatu dan tanah keras. Sedangkan untuk jalan aspal beton hanya terdapat di Desa Purbasari, Desa Dolok Maraja, dan Kelurahan Sinaksak. Secara umum, akses jalan dari desa-desa ke kantor camat masih dapat terjangkau oleh kendaraan bermotor, paling tidak akses jalan masih dapat ditempuh dengan semua sepeda motor. Desa terluas di Tapian Dolok adalah Desa Nagur Usang, yang luasnya mencapai 34,15 km². Sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Negeri Bayu Muslimin, yaitu seluas 3,3 km². Apabila dibandingkan dengan Luas Keseluruhan Kecamatan Tapian Dolok, maka luas rata - rata masing - masing desa adalah 11,49 km²

Kependudukan

Jumlah penduduk di Kecamatan Tapian Dolok sebanyak 38.034 jiwa yang terdiri dari laki-laki 19.417 jiwa dan perempuan 18.617 jiwa. Jika dibandingkan dengan luas wilayah Kecamatan, kepadatan penduduk Kecamatan Tapian Dolok adalah sebesar 331 jiwa / km².

Penduduk terbesar terdapat di Kelurahan Sinaksak yaitu 12.404 jiwa, dengan kepadatan penduduk 486 jiwa / km². Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di desa Dolok Ulu yaitu 1.532 jiwa, dengan kepadatan penduduk 117 jiwa / km²

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Tapian Dolok

| No | Nagori/Kelurahan | Jumlah Penduduk |
|----|-----------------------|-----------------|
| 1 | Dolok Maraja | 5.929 |
| 2 | Sinaksak | 1.2404 |
| 3 | Batu Silangit | 1.713 |
| 4 | Dolok Ulu | 1.532 |
| 5 | Nagur Usang | 2.384 |
| 6 | Naga Dolok | 2.842 |
| 7 | Dolok Kahean | 2.694 |
| 8 | Purba Sari | 3.915 |
| 9 | Pematang Dolok Kahean | 2.642 |
| 10 | Bayu Muslimin | 1.979 |
| | Jumlah | 38.034 |

Sumber: Bps Kec. Tapian Dolok 2015

Potensi Daerah

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Tapian Dolok hidup dari sektor perkebunan

karet, kakao dan pertanian palawija. Hanya ada satu desa yang potensi pertanian palawija (padi sawah, jagung, dan ubi kayu), yaitu Desa Naga Dolok. Ada beberapa desa yang menjadi tempat berdomisilinya karyawan PT. Bridgestone, yaitu Desa Dolok Maraja, Dolok Ulu, Batu Silangit, dan Desa Dolok Kahean Sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar daerah perkebunan karet PT. Bridgestone dan PT. Djasa Putra bermata pencaharian sebagai Buruh Harian Lepas (BHL). Umumnya pekerjaan dari BHL ini adalah sebagai tukang babat rumput dan sebagai pekerja *replanting* (penghijauan) dari tanaman perkebunan tersebut. Komoditi tanaman pangan unggulan di Tapian Dolok adalah ubi kayu. Hal ini didukung oleh adanya pembebasan lahan oleh PT. Bridgestone seluas 200 Ha dan dimanfaatkan masyarakat untuk digarap menjadi pertanian ubi kayu. Ditambah lagi dengan pembebasan lahan perkebunan karet Bridgestone di sepanjang berdirinya sutet, yang mana lahannya juga dimanfaatkan masyarakat untuk bertanam ubi kayu.

Sarana Kesehatan

Tersedianya sarana atau fasilitas kesehatan merupakan faktor yang sangat penting untuk menjaga kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini jelas berkaitan erat dengan ketepatan dan penanganan suatu penyakit apabila warga ada yang menderita suatu penyakit atau mengalami kecelakaan. Semakin dekat dan semakin banyaknya tempat berobat maka semakin mudah pula suatu penyakit tersebut dapat ditanggulangi dan diobati. Salah satu program peningkatan kualitas masyarakat Tapian Dolok adalah dengan diberlakukannya peraturan daerah Kabupaten Simalungun yang menetapkan Puskesmas harus siap melayani Masyarakat selama 24 jam setiap hari.

Tabel 4. Fasilitas Kesehatan Kecamatan Tapian Dolok menurut Desa

| No | Desa / Kelurahan | Jenis Fasilitas Kesehatan | Alamat |
|----|-----------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 1 | Dolok Maraja | Pustu Dolok Maraja | Dusun Iii Dolok Maraja |
| 2 | Dolok Maraja | Polindes Melati | Dusun I Dolok Maraja |
| 3 | Sinaksak | Polindes Sinaksak | Jl Veteran Lingk Iii |
| 4 | Batu Silangit | Pustu Tapian Dolok | Jl. Besar Dusun I Batu |
| 5 | Batu Silangit | Polindes Batu Silangit | Dusun I Batu Silangit |
| 6 | Nagur Usang | Pustu Nagur Usang | Nagori Nagur Usang |
| 7 | Nagur Usang | Polindes Nagur Usang | Nagori Nagur Usang |
| 8 | Naga Dolok | Pustu Naga Dolok | Dusun I Naga Dolok |
| 9 | Naga Dolok | Poskesdes Naga Dolok | Dusun I Naga Dolok |
| 10 | Naga Dolok | Polindes Naga Dolok | Dusun I Naga Dolok |
| 11 | Dolok Kahean | Pustu Dolok Kahean | Dusun IV Siramah |
| 12 | Dolok Kahean | Polondes Dolok | Dusun II Petani Tengah |
| 13 | Purbasari | Puskesmas Tapian Dolok | Jalan Medan Km 10.5 |
| 14 | Purbasari | Poskesdes Purbasari | Jalan Teratai Huta 5 |
| 15 | Pematang Dolok Kahean | Poskesdes Pem Dolok Kahean | Dusun II Siramah |
| 16 | Negeri Bayu Muslimin | Pustu Negeri Bayu Muslimin | Huta 1 Negeri Bayu Muslimin |
| 17 | Negeri Bayu Muslimin | Poskesdes Negeri Bayu Muslimin | Huta 1 Negeri Bayu Muslimin |

Sumber: Bps Kec. Tapian Dolok 2015

Pendidikan

Di kecamatan Tapian Dolok terdapat 17 Taman Kanak – Kanak terdiri dari 16 milik

swasta dan 1 milik pemerintah, untuk tingkat SD terdapat 28 unit sekolah terdiri dari 3 sekolah milik swasta dan 25 sekolah milik pemerintah, yang memiliki murid sebanyak 4.579 orang dan guru sebanyak 318 orang.

Untuk sekolah tingkat SMP ada 9 unit terdiri dari 7 sekolah milik swasta dan 2 sekolah milik pemerintah dengan jumlah murid sebanyak 2.065 dan guru sebanyak 123 orang. Sedangkan sekolah tingkat SMA/SMK terdapat hanya ada 1 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri) milik swasta dan 2 sekolah milik pemerintah dengan jumlah murid 545 orang dan jumlah guru sebanyak 36 orang.

Tabel 5. Jumlah Sarana Pendidikan Di Tapian Dolok

| Sekolah | Negeri | Swasta | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|-----------|
| TK | 1 | 16 | 17 |
| SD | 25 | 3 | 28 |
| SMP | 2 | 7 | 9 |
| SMU | 0 | 2 | 2 |
| SMK | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH | 29 | 28 | 57 |

Sumber: Bps Kec. Tapian Dolok 2015

Pada tahun 2010, jumlah murid SD Negeri di Tapian Dolok mencapai 3.672 siswa, sedangkan jumlah siswa SD Swasta ada sebanyak 340 siswa. Sementara itu jumlah guru di Sekolah Negeri ada 153 guru, dan di SD Swasta ada 20 guru. Jadi total rata - rata rasio murid terhadap guru SD adalah 15,81. ini berarti bahwa satu orang guru mendidik siswa rata - rata sebanyak 16 orang siswa.

HASIL PENELITIAN

Penjelasan Responden Atas Variabel alokasi dana desa

Tanggapan responden terhadap daftar pertanyaan variabel alokasi dana desa (X_1) adalah seperti pada Tabel 6 yang disajikan dibawah ini.

Tabel 6. Penjelasan Responden atas Variabel alokasi dana desa

| Item Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | | Kurang Setuju | | Cukup Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | |
|--|---------------------|------|---------------|-------|--------------|-------|--------|-------|---------------|-------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD membantu perekonomian masyarakat Desa? | 4 | 4.00 | 7 | 7.00 | 35 | 35.00 | 45 | 45.00 | 46 | 46.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD untuk infrastruktur desa | 2 | 2.00 | 19 | 19.00 | 39 | 39.00 | 45 | 45.00 | 4 | 4.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD untuk peningkatan pendidikan | 4 | 4.00 | 14 | 14.00 | 32 | 32.00 | 46 | 46.00 | 4 | 4.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD bagi perkembangan kelurahan ditinjau dari peningkatan kesehatan | 5 | 5.00 | 10 | 10.00 | 36 | 36.00 | 44 | 44.00 | 5 | 5.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD yang diberikan Pemerintah kabupaten Simalungun sudah adil | 3 | 3.00 | 7 | 7.00 | 34 | 34.00 | 43 | 43.00 | 13 | 13.00 |

| Item Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | | Kurang Setuju | | Cukup Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | |
|---|---------------------|------|---------------|-------|--------------|-------|--------|-------|---------------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD yang diberikan meningkatkan kinerja lembaga desa | 6 | 6.00 | 12 | 12.00 | 32 | 32.00 | 44 | 44.00 | 6 | 6.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD yang diberikan kepada swadaya masyarakat | 4 | 4.00 | 11 | 11.00 | 36 | 36.00 | 40 | 40.00 | 9 | 9.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, ADD yang diberikan tepat sasaran didesa | 7 | 7.00 | 13 | 13.00 | 30 | 30.00 | 42 | 42.00 | 8 | 8.00 |

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Dari tabel 6 diatas menggambarkan jawaban responden penelitian tentang instrumen penelitian. Kegiatan alokasi dana desa yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi keberhasilan pembangunan. Komunikasi dan informasi berkenaan dengan masyarakat, sarana dan prasarana desa dan sebagainya. Kegiatan alokasi dana desa yang dilaksanakan memberikan pencerahan kepada masyarakat, Kegiatan komunikasi dan sosialisasi yang dilakukan pemerintah nagori yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di kecamatan tapian dolok kabupaten Simalungun

Penjelasan Responden Atas Variabel kesejahteraan masyarakat.

Tanggapan responden terhadap daftar pertanyaan yang diberikan untuk variabel kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah seperti pada Tabel 7. yang disajikan dibawah ini.

Tabel 7. Penjelasan Responden atas Variabel kesejahteraan Masyarakat

| Item Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | | Kurang Setuju | | Cukup Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | |
|---|---------------------|-------|---------------|-------|--------------|-------|--------|-------|---------------|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| Menurut Bapak/Ibu Alokasi Dana Desa yang diberikan Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam memberikan peningkatan perekonomian masyarakat | 5 | 5.00 | 15 | 15.00 | 33 | 33.00 | 43 | 43.00 | 4 | 4.00 |
| Bapak/Ibu Sudah Merasakan manfaat Keadilan dalam hal besarnya jumlah ADD yang diberikan Pemerintah Kab Simalungun | 10 | 10.00 | 20 | 20.00 | 35 | 35.00 | 34 | 34.00 | 6 | 6.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, bermanfaat dari pelaksanaan ADD bagi perkembangan desa ditinjau dari kegiatan peningkatan pendidikan | 12 | 12.00 | 13 | 13.00 | 38 | 38.00 | 30 | 30.00 | 7 | 7.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, bermanfaat dari pelaksanaan ADD bagi perkembangan desa ditinjau dari kegiatan peningkatan kesehatan | 13 | 13.00 | 12 | 12.00 | 30 | 30.00 | 40 | 40.00 | 5 | 5.00 |
| Menurut Bapak/Ibu, bermanfaat dari pelaksanaan ADD bagi | 14 | 14.00 | 17 | 17.00 | 33 | 33.00 | 35 | 35.00 | 6 | 6.00 |

| Item Pertanyaan | Sangat Tidak Setuju | | Kurang Setuju | | Cukup Setuju | | Setuju | | Sangat Setuju | |
|---|---------------------|---|---------------|---|--------------|---|--------|---|---------------|---|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| perkembangan desa ditinjau dari kegiatan pembangunan infrastruktur desa | | | | | | | | | | |

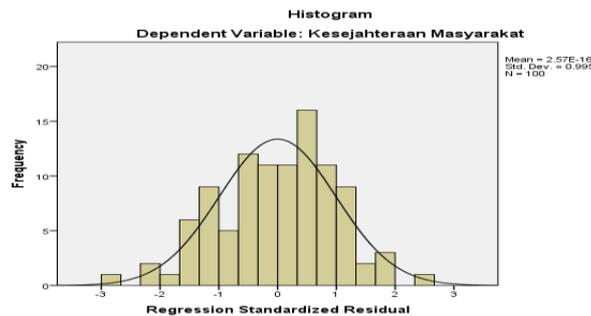
Sumber: Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Pada Tabel 7. diatas menunjukkan bahwa pilihan jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk seluruh pertanyaan adalah pilihan cukup setuju, yang memberikan arti bahwa kesejahteraan Masyarakat masih rendah. Peranan Alokasi Dana Desa dalam mensejahterakan Masyarakat adalah faktor yang penting diperhatikan dan dikelola penyelenggaraan Alokasi dana desa. Keberadaan peranan alokasi dana desa berhubungan dengan kepercayaan masyarakat pada sistem pemerintahan yang demokratis. Kehadiran peranan alokasi dana desa menjadi elemen penting dalam pembangunan masyarakat desa. Meningkatnya peran alokasi dana desa tidak hanya disebabkan satu faktor semata tapi banyak faktor yang bersinergis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Uji Asumsi Klasik

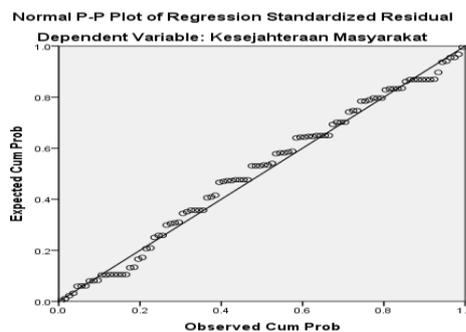
Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu tampilan grafik Histogram dan Grafik P-P Plot, tampilan grafik histogram terdapat pada Gambar 1. dibawah ini dimana grafik ini memberikan pola distribusi normal karena menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan yang menunjukkan data sudah normal.



Gambar 1. Uji Normal Histogram

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data diolah)



Gambar 2. Uji Normal P-P Plot

Sumber: Hasil Penelitian 2016 (Data diolah)

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif, menunjukkan nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), rata - rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti untuk hipotesis, baik itu variabel bebas yaitu kesejahteraan masyarakat dan variabel terikat yaitu peranan Alokasi dana desa. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Analisis Deskripsi Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kesejahteraan Masyarakat | 100 | 11 | 35 | 21.63 | 2.639 |
| Alokasi Dana Desa | 100 | 15 | 42 | 27.40 | 4.250 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber : Hasil Penelitian 2016 (data diolah)

Dari Tabel 8 di atas diperoleh informasi bahwa rata-rata kesejahteraan masyarakat sebesar 21,63 dan memiliki nilai tertinggi sebesar 35 dan nilai terendah sebesar 11 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,639. Kesejahteraan masyarakat tertinggi sebesar 35 atas instrumen pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan alokasi dana desa yang dilakukan yang dilakukan. Rata - rata variabel alokasi dana desa sebesar 27,40 nilai tertinggi sebesar 42 dan nilai terendah sebesar 15 sedangkan standar deviasinya adalah 4,250. Alokasi dana desa dalam memberikan sumbangan dan peranan besar sehingga 42 orang masyarakat memberikan tanggapan betapa pentingnya alokasi dana desa dalam meningkatkan pembangunan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model, yaitu variasi variabel bebas yaitu sosialisasi dalam menerangkan variasi variabel terikatnya yaitu alokasi dana desa dinagori nagur using kecamatan tapian dolok. Nilai koefisien determinasi R² dapat dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9. Koefisien Determinan (Uji R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .527 ^a | .277 | .270 | 2.254 | .277 | 37.636 | 1 | 98 | .000 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Dari tabel 9 diatas, diperoleh informasi bahwa Nilai R² yang diperoleh adalah sebesar 0,277 atau 27,7% yang menunjukkan kemampuan variabel alokasi dana desa dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kesejahteraan masyarakat di nagori nagur usang 27,7%, sedangkan sisanya sebesar 72,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini, misalnya pendidikan masyarakat, program pemerintah, keterlibatan tokoh agama, tokoh pemuda dan sebagainya. Peranan alokasi dana desa dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang dilakukan pemerintah desa. Namun demikian kegiatan yang dilakukan tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh masyarakat dan sebagai masih dapat mempengaruhi masyarakat untuk mensukseskan kesejahteraan masyarakat.

Uji t

Berdasarkan Tabel 10 dibawah ini, diperoleh informasi bahwa nilai konstanta adalah sebesar 12,668 dan nilai koefisien masing - masing variabel adalah sebesar 0,327 untuk X. Maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 12,668 + 0,327 X$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X₁ = Alokasi dana desa

Tabel 10. Uji Hipotesis Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero - order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 12.668 | 1.478 | | 8.571 | .000 | | | | | |
| Alokasi Dana Desa | .327 | .053 | .527 | 6.135 | .000 | .527 | .527 | .527 | 1.000 | 1.000 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Dari Tabel 10. di atas ini diperoleh informasi bahwa hasil Nilai t_{hitung} untuk variabel alokasi dana desa (6,135) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (2,92) atau nilai sig (0,000) lebih kecil dari alpha (0,025). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H_0 ditolak dan H_1 diterima untuk variabel alosasi dan desa, dengan demikian maka variabel alokasi dan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian dolok dengan demikan alokasi dana desa sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian dolok di Kabupaten Simalungun.

PEMBAHASAN

Peranan alokasi dana desa sangat besar manfaat bagi desa baik itu desa terpencil maupun desa yang sudah lebih baik. Alokasi dana desa ini membantu pembangunan di desa disegala bidang. Baik itu pembangunan sarana dan prasarana pedesaan. Karena ini merupakan yang paling vital yang harus dibangun dipedesaan. Pembangunan ini akan menambahkan kesejahteraan masyarakat yang dari desa tertinggal menjadi desa yang lebih baik atau desa yang sudah maju. Pembangunan desa akan menunjang kehidupan orang banyak didesa karena menyangkut hidup orang banyak didesa.

Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa peranan alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pembangunan di nagori nagur using. Dari hasil pertanyaan dilapangan dan ditabulasi hasil pertanyaan, lalu diolah kedalam program Komputer SPSS 20, didapat hasilnya ada pengaruhperanan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan hidup orang banyak di nagori nagur using. Karena di nagori ini adalah nagori yang paling banyak penduduknya di kecamatan Tapian dolok.

Alokasi Dana Desa juga dapat membantu ekonomi masyarakat desa melalui bantuan peralatan. Usaha apa yang dimiliki masyarakat baik itu industri rumah tangga maupun usaha kecil lainnya, pemerintah dapat memberikan bantuan peralatan untuk menambahkan atau meningkatkan hasil kerja industri rumah tangga masyarakat. Tidak memberikan bantuan modal langsung ataupun biaya uang kontan. Melainkan memberikan peralatan yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat di nagori nagur usang yang ditandai dengan nilai t_{hitung} untuk variable alokasi dana desa yang lebih besar dibandingkan dengan Nilai t_{tabel} untuk variabel alokasi dana desa (6,135) lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (2,92) atau nilai sig (0,000) lebih kecil dari alpha (0,277). Nilai R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0,277 atau 27,7 % yang menunjukkan kemampuan alokasi dana desa dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kesjahteraan masyarakat di nagori nagur usang sebesar 27,7%, sedangkan sisanya sebesar 72,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model misalnya pendidikan masyarakat, program pemerintah, dan lain - lain.
2. Kesejahteraan masyarakat merupakan Proses penyelenggaraan pembangunan yang dapat berjalan dengan baik dan benar apabila didukung dengan yang profesional, kelembagaan yang handal, materi yang terus - menerus mengalir, sistem penyelenggaraan sosialisasi yang benar serta metode sosialisasi yang tepat kepada masyarakat. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat penting artinya dalam memberikan modal bagi pembangunan untuk mencapai tujuan dalam memperbaiki kesejahteraan hidup masyarakat di nagori nagur using kabupaten Simalungun

DAFTAR PUSTAKA

- Alokasi Dana Anggaran Kelurahan Kabupaten Simalungun.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi), Rineka Cipta, Jakarta.
- Butar – Butar, R., & Purba, E. (2022). Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Parsaoran Sibisa Tahun 2020. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 14-26.
- Napitupulu, R. S., Saragih, J. R., Hutagalung, G., & Situmeang, R. (2019). Pengaruh Dana Bagi Hasil Provinsi Dan Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 1(2), 75-84
- Nasir, Moh. 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 757 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanan
- Purba, R. T., Manullang, M., Siregar, R. T., & Damanik, S. E. (2019). Dampak Relokasi Pusat Pemerintahan Terhadap Efisiensi Pelayanan Masyarakat Dan Pengembangan Wilayah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 1(1), 54 – <https://doi.org/10.36985/jrp.v1i1.579>
- Sinaga, J. A., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 40-48.
- Siregar, M. A. N., Manullang, M., Siregar, R. T., & Damanik, S. E. (2019). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN - IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei. *Jurnal Regional Planning*, 1(1), 39 –. <https://doi.org/10.36985/jrp.v1i1.578>
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung
- Surjadi, 1995, *Pembangunan Masyarakat Desa*, Mandar Maju, Bandung. Supranto, J. 1987, *Statistik-Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 135-148
- Undang - Undang Dasar 1945, Sinar Grafika, Jakarta.
- Usman, Sunyoto, 2008. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.